

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai upaya untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman mengenai dunia kerja. Dengan semua ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menghadapi dunia kerja. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) menjadi salah satu tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) yang sesuai untuk menimba ilmu dan pengalaman untuk dunia kerja. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) selain sebagai pusat penelitian juga memiliki tempat produksi berbagai produk olahan kopi dan kakao, diproduksi sebagai hasil penelitian Puslitkoka yang dikembangkan atas nama Koperasi Karyawan Sekar Arum. Puslitkoka Indonesia dapat dijadikan acuan dan pembelajaran sebagai pengembangan diri maupun penerapannya. Melalui Praktik Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berfikir, memberikan ide maupun gagasan dan dapat memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab dengan apa yang dikerjakannya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini memberikan banyak sekali manfaat kepada mahasiswa guna untuk terjun dalam dunia kerja.

Pada Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) terdapat Pabrik Pengolahan Sabun yang memproduksi sabun cair maupun sabun padat dengan bahan dasar lemak kakao, pasta kakao, maupun kopi. Sabun merupakan senyawa natrium atau kalium dengan asam lemak dari minyak nabati atau lemak hewani berbentuk padat, lunak atau cair, dan berbusa. Sabun dihasilkan oleh proses saponifikasi, yaitu hidrolisis lemak menjadi asam lemak dan gliserol dalam kondisi basa. Pembuat kondisi basa yang biasa digunakan adalah Natrium Hidroksida (NaOH) dan Kalium Hidroksida (KOH). Jika basa yang digunakan adalah NaOH, maka produk reaksi sabun keras (padat), sedangkan basa yang digunakan berupa KOH maka produk reaksi sabun cair (Afrozi, 2017).

Pabrik Pengolahan Sabun memiliki berbagai produk yang berbahan dasar lemak kakao salah satunya adalah sabun padat transparan aroma melon. Sabun transparan sendiri memiliki keunikan selain transparan produk ini juga menggunakan lemak kakao sebagai bahan bakunya. Lemak Kakao sendiri memiliki banyak sekali manfaat untuk kesehatan kulit. Lemak kakao berwarna putih kekuningan, memiliki bau khas coklat dan juga bersifat cair pada titik bekunya. Sabun transparan bergantung pada kualitas kandungan alkohol, gula, dan gliserin didalam sabun. Dari hal tersebut kualitas sabun juga perlu didasari dari bahan yang berkualitas serta kesesuaian urutan proses produksi maupun takaran bahan yang digunakan dalam proses produksi. Dengan manfaat dan keunikan serta aroma melon yang digunakan menjadikan salah satu produk yang diproduksi ini bisa bersaing dengan produk – produk sabun lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum penyelenggaraan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan instansi.
2. Mengembangkan dan melatih keterampilan mahasiswa melalui kegiatan instansi atau industri.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan membandingkan teori yang didapatkan dijenjang akademik dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
4. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.
5. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan Instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus penyelenggaraan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan mengenai proses produksi coklat dan sabun.

2. Melatih mahasiswa melakukan pekerjaan lapangan dan melatih keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja khususnya dibidang pertanian.
4. Melatih mahasiswa untuk percaya diri dan meningkatkan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
5. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan logis yang dituliskan dalam kegiatan laporan kegiatan harian.
6. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik pada lingkup lingkungan kerja.
7. Menerapkan ilmu yang didapatkan di akademik dan mempraktekannya.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) yaitu :

1. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Mendapatkan gambaran mengenai instansi.
3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi nyata dunia kerja serta sebagai bekal ketika terjun di dunia kerja.
4. Mahasiswa dapat mengukur kemampuan diri dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya serta menambah pengetahuan mengenai dunia kerja khususnya dibidang pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) dengan waktu pelaksanaan selama 4 bulan dimulai tanggal 01 September 2021 sampai 31 Desember 2021 atau setara dengan 720 jam kerja. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan Kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi atau arahan oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui lokasi praktik yang akan ditempati dan membagi tugas kepada mahasiswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan oleh karyawan perusahaan. Tugas praktik yang dilakukan meliputi :

A. Bagian Kantor

- Mengimput data mengenai standar usahatani kopi dan kakao yang bersumber majalah Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Mendata mengenai kafe kopi terkenal di Indonesia.

B. Pabrik Pengolahan Sabun

- Melakukan produksi sabun padat dan sabun cair.
- Melakukan packing hasil produksi sabun padat dan sabun cair.
- Melakukan pencatatan pengambilan sabun cair dan padat.
- Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi sabun padat maupun sabun cair.

C. Pabrik Pengolahan Cokelat

- Mengikuti proses pencetakan berbagai varian cokelat.
- Melakukan packing hasil produksi cokelat.
- Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi cokelat.

3. Diskusi Dua Arah

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), sering kali dilakukan pemantauan dan diarahkan melalui

karyawan selaku penanggung jawab pada bagian dimana mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam menjalankan tugas yang diberikan. Karyawan dan pembimbing lapang juga bersedia memberikan materi yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dari hal tersebut mahasiswa bisa mengoreksi diri mengenai pekerjaan yang dilakukan serta mahasiswa lebih mudah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan mulai dilaksanakan pada bulan terakhir dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu mulai dari November hingga Desember. Dalam penyusunan laporan, semua pihak berperan penting mulai dari pembimbing lapang, serta karyawan yang membuat mahasiswa bisa menyelesaikan laporan dengan memberi dukungan serta informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyelesaian laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).